365 renungan

Lebih Banyak Air Mata Dari Pada Permata

Mazmur 23

Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.
- Mazmur 23:6

Cara Tuhan mendidik kita ternyata lebih banyak melalui lembah air mata daripada lembah penuh permata. Mari melihat kembali perjalanan hidup kita, mohon Tuhan membukakan mata rohani kita untuk mengerti jalan-jalan yang telah dilalui. Meski banyak air mata berlinang, diubahkan oleh Tuhan menjadi penuh syukur pada hari ini dan di masa mendatang.

Hidup kita tidak lepas dari pergumulan. Ada konflik, ada pula tantangan dan berbagai rintangan. Singkat cerita, semua lebih banyak menghasilkan goresan luka yang sulit sembuh dan sewaktu-waktu akan kambuh, dan pada waktunya, kita akan merasakan sakit tak terperi. Bagaimana seharusnya menjalani hidup ini? Kerap kali kita kehilangan arah dan menjadi bingung, bukan?

Kalimat kunci dalam bahasa Ibrani dari ayat emas adalah sebagai berikut: *y?·mê ?ay·y?y w?·ša?·tî b?·?ê? Yah·weh*. Artinya, hari-hari hidupku dan aku akan tinggal di rumah Yahwe (the days of my life and I will dwell in the home of Yahwe). Ayat ini mengungkapkan bahwa yang mengisi hari-hari kehidupan orang yang dituntun oleh Tuhan adalah kebajikan dan kemurahan di balik semua pergumulan yang terjadi. Karena itu, Daud tidak pernah menyesal menjadi dirinya karena ternyata karya Allah telah membentuknya untuk memahami makna hidup yang sesungguhnya.

Parade kehidupan Daud tercatat sarat dengan tantangan, peperangan dan konflik keluarga. Namun, Daud adalah orang yang setia kepada Allah sampai akhir hidupnya. Semua hal yang sangat berat mampu dilewati Daud karena kedekatannya dengan Allah sehingga di akhir perjalanan hidupnya, ia mendapatkan ketenangan dan damai sejahtera. Iman yang melekat dalam diri Daud, membuatnya tahu ke mana ia akan pergi setelah kematian menjemputnya, yakni berada dalam kekekalan.

Sobat terkasih, pelajaran utama dari Mazmur 23 adalah kedekatan dengan Tuhan membuat kita kuat, selamat, dan tahu arti dari berkat-berkat-Nya. Tuhan menyediakan sebuah payung ketika hujan deras datang. Tuhan tidak serta merta menghentikan hujan, tetapi Dia ingin kita membuka payung tersebut, menyusuri jalan selangkah demi selangkah dengan hati-hati untuk melewati hujan lebat. Selamat berjuang sobat, menyusuri hari ini yang mungkin akan hujan lebat.

Refleksi Diri:

- Bagaimana Anda mengisi hari-hari Anda selama ini? Apakah Anda melihat kebajikan dan kemurahan Tuhan nyata melalui hari-hari tersebut?
- Apakah Anda sudah berusaha dekat dengan Tuhan menghadapi hujan badai kehidupan? Apa yang Anda rasakan saat berada dekat dengan-Nya?